

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia umumnya bergantung pada ekonomi kerakyatan, yang termanifestasikan dalam sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Banyak pengusaha dalam negeri yang memilih berbisnis di UMKM karena pengelolaannya yang sederhana, dapat dijalankan oleh berbagai pihak dan tidak membutuhkan investasi besar. Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah, memberikan definisi dari UMKM dan juga menetapkan kriteria untuk UMKM. Dalam Undang-undang ini yang dimaksud dengan Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Namun UMKM masih menghadapi sejumlah tantangan, seperti keterbatasan sumber daya dan akses terhadap informasi keuangan yang akurat, menjadi hambatan bagi UMKM (Rohman et al., 2024). Beberapa tantangan lainnya meliputi, UMKM seringkali memiliki akses terbatas ke sumber daya keuangan, sehingga menyulitkan mereka untuk memperluas operasi bisnis mereka. UMKM mungkin tidak memiliki pengetahuan atau sumber daya yang diperlukan untuk memanfaatkan teknologi dalam operasi bisnis mereka. UMKM mungkin tidak memiliki pengetahuan atau sumber daya yang diperlukan untuk memanfaatkan teknologi dalam operasi bisnis mereka, yang menyebabkan inefisiensi dan penurunan daya saing (Amalia, 2023)

Menurut Respatiningsih, (2023) UMKM akan kesulitan bersaing dengan perusahaan yang lebih besar karena sumber daya yang terbatas, sehingga rentan terhadap kekuatan pasar. (Lubis, Ifni Suhaila, n.d.) menyatakan bahwa UMKM mungkin memerlukan bantuan dalam hal daya saing dan efisiensi karena terbatasnya pengalaman dan sumber daya mereka dalam memanfaatkan teknologi secara efektif untuk operasi mereka. UMKM mungkin tidak sepenuhnya memahami pentingnya Sistem Informasi Akuntansi dan manajemen keuangan untuk operasi bisnis mereka, yang mengarah pada pengambilan keputusan dan kinerja keuangan yang buruk. Kendala yang dihadapi berupa kurangnya akses ke perangkat lunak dan sumber daya yang terbatas membuat UMKM rentan terhadap ketidakmampuan dalam merencanakan anggaran dan juga mengelola sumber daya finansial secara efisien, yang pada gilirannya dapat mengurangi daya saing mereka di pasar. Selain itu, keamanan keuangan merupakan hal yang sangat penting. Tingkat kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan masih sangat rendah di kalangan UMKM. Hal ini terjadi karena sebagian manajer tidak menyadari pentingnya menyimpan catatan akuntansi yang baik yaitu berisi kelengkapan semua data yang penting atas transaksi bisnis (Steinbart, 2018). UMKM juga sering kali menjadi target penipuan keuangan, pencurian identitas dan masalah keamanan data lainnya. Kelemahan dalam sistem dan praktik keamanan yang tidak memadai dapat menyebabkan kerugian finansial yang signifikan dan merugikan reputasi UMKM.

Informasi akuntansi mempunyai manfaat terhadap perkembangan UMKM, diantaranya untuk pengambilan keputusan, mengetahui naik turunnya laba usaha, mengetahui pemasukan dan pengeluaran uang serta untuk mengetahui grafik penjualan dan produksi dari pelaku UMKM. Pengenalan dan pelatihan mengenai akuntansi dapat menjadi wadah untuk mengembangkan UMKM lebih baik dan lebih maju lagi dalam bidang pengelolaan keuangan. Melalui informasi akuntansi, UMKM dapat mengukur dan menyampaikan informasi keuangan yang krusial bagi pengelola semua perusahaan, membantu dalam penyelesaian masalah yang dihadapi.

Menurut Millati & Sofwan, (2022) semakin tinggi tingkat penggunaan sistem informasi akuntansi maka semakin tinggi tingkat keberhasilan suatu usaha. Sistem informasi akuntansi pada UMKM membawa pengaruh positif terhadap keberhasilan UMKM. Penggunaan Sistem informasi akuntansi dapat digunakan untuk pelaku UMKM untuk kegiatan perencanaan usaha, mengontrol kegiatan usaha, mengambil keputusan dalam pengelolaan usaha serta mengevaluasi kegiatan usaha sehingga dapat menunjang keberhasilan usaha. Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam ekonomi Indonesia, terutama dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kelurahan Sikumana di Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur, terkenal dengan pertumbuhan UMKM yang pesat. Namun, banyak usaha kecil dan menengah di wilayah ini masih menghadapi kesulitan dalam mengelola keuangan mereka. Dalam menjalankan bisnis, salah satu tantangan utama adalah kurangnya pemahaman tentang Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Menurut Rachmawati, (2016) Sistem informasi akuntansi merupakan bagian terpenting dari sistem akuntansi manajemen. Sistem informasi akuntansi pada dasarnya merupakan integritas dari berbagai sistem pengolahan transaksi yang ada dalam sebuah perusahaan. Sistem informasi akuntansi (SIA) memberi kemudahan dalam informasi terkini agar dapat membantu manajer untuk menganalisis masalah-masalah didalam perusahaan berdasarkan tujuan yang akan dicapai.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang seberapa penting pemahaman dan penerapan akuntansi yang tepat bagi pelaku UMKM. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana Sistem Informasi akuntansi digunakan oleh UMKM di Kelurahan Sikumana serta bagaimana penerapan Sistem Informasi akuntansi dapat meningkatkan efisiensi keuangan mereka. Diharapkan penelitian ini akan memberikan saran yang bermanfaat bagi pengusaha kecil dalam meningkatkan pengelolaan keuangan mereka. Secara lebih spesifik, penelitian ini akan mengkaji tingkat kesadaran pelaku UMKM di Kelurahan Sikumana terhadap pentingnya Sistem Informasi Akuntansi (SIA).

Kelurahan Sikumana dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan salah satu wilayah dengan pertumbuhan UMKM yang cukup pesat di Kota Kupang, namun masih menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan keuangan secara profesional. Berdasarkan observasi awal dan data dari instansi terkait, sebagian besar pelaku usaha di wilayah ini masih menggunakan pencatatan manual atau bahkan belum menerapkan sistem pencatatan sama sekali. Hal ini menimbulkan kekhawatiran terhadap ketidakakuratan informasi keuangan yang berdampak pada efisiensi usaha dan pengambilan keputusan bisnis. Oleh karena itu, pemahaman dan kesadaran akan pentingnya penerapan SIA menjadi aspek krusial untuk mendorong UMKM di Kelurahan Sikumana menuju pengelolaan usaha yang lebih profesional. Selain itu, tingkat literasi akuntansi di kalangan pelaku UMKM di Kelurahan Sikumana dinilai masih rendah, yang mengakibatkan minimnya perhatian terhadap pentingnya sistem pencatatan keuangan yang terstruktur.

Banyak pelaku usaha hanya berfokus pada kegiatan operasional dan penjualan tanpa memahami manfaat jangka panjang dari penerapan Sistem Informasi Akuntansi. Padahal, keberadaan sistem ini tidak hanya membantu dalam pencatatan transaksi harian, tetapi juga berperan penting dalam penyusunan laporan keuangan, evaluasi kinerja usaha, serta pengambilan keputusan strategis. Penerapan sistem informasi akan membuat pengendalian terhadap aktivitas operasional pelaku UMKM menjadi lebih maksimal. Ini tentunya akan mengurangi inefisiensi yang terjadi sehingga diharapkan kinerja UMKM

meningkat. Asumsi ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Firdhaus & Akbar, 2022) yang menyebutkan penerapan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap kinerja. Asumsi ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan (Maisur & Umar 2019) dan (Mauliansyah & Saputra 2019) yang menyebutkan penerapan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap kinerja.

Ditengah dorongan pemerintah terhadap digitalisasi UMKM, kurangnya kesadaran akan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) juga menjadi penghambat dalam mengakses bantuan permodalan, kerja sama bisnis, dan masuk ke platform digital seperti e-commerce. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kondisi aktual tingkat kesadaran pelaku UMKM terhadap Sistem Informasi Akuntansi (SIA), sekaligus menjadi masukan bagi pihak terkait dalam merancang program edukasi dan pendampingan yang lebih tepat sasaran.

Hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi akademis, tetapi juga kontribusi praktis bagi para pelaku UMKM, khususnya di Kelurahan Sikumana. Secara akademis, penelitian ini dapat memperkaya kajian ilmiah mengenai tingkat kesadaran dan pemahaman pelaku usaha terhadap pentingnya penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam pengelolaan usaha mikro, kecil, dan menengah. Sementara itu, secara praktis, hasil penelitian ini

diharapkan dapat menjadi dasar pertimbangan bagi pemerintah daerah, lembaga pelatihan, maupun instansi terkait dalam merancang program edukasi, sosialisasi, dan pendampingan yang lebih tepat sasaran untuk mendorong penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di kalangan UMKM. Dengan meningkatnya kesadaran dan pemahaman tersebut, diharapkan UMKM dapat mengelola keuangannya dengan lebih baik, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperkuat daya saing dan keberlanjutan usahanya di masa mendatang. Lebih dari itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan refleksi bagi pelaku UMKM sendiri terkait pentingnya membangun kesadaran akan pencatatan keuangan yang terstruktur dan sistematis. Dalam jangka panjang, pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi tidak hanya akan membantu pelaku usaha dalam mengontrol arus kas dan profitabilitas, tetapi juga membuka peluang yang lebih besar dalam hal pengembangan usaha, seperti pengajuan modal ke lembaga keuangan, kemitraan bisnis, hingga ekspansi pasar. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting dalam menjembatani kesenjangan antara pengetahuan akuntansi, ketersediaan teknologi, dan tingkat kesadaran pelaku usaha, khususnya ditingkat lokal seperti Kelurahan Sikumana, agar UMKM mampu berkembang secara berkelanjutan dan berdaya saing. Dengan penerapan SIA, UMKM dapat meningkatkan efisiensi dan memperkuat perkembangan usahanya (Wirayuda, Tio, n.d.)

Dengan kata lain, penelitian ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam membangun kesadaran akan pentingnya Sistem Informasi Akuntansi (SIA), bagi UMKM serta memberikan panduan praktis yang dapat diterapkan dalam operasional usaha sehari-hari. Dari segi metodologi, Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, yang bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tingkat kesadaran pelaku UMKM terhadap pentingnya penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Pendekatan kuantitatif dipilih karena dapat memberikan gambaran yang lebih objektif melalui pengukuran data numerik dan analisis statistik.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penelitian ini disusun dengan judul **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Peningkatan Efisiensi Keuangan UMKM (Studi Pada UMKM di Kelurahan Sikumana)”**

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas yang telah diurai maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah **Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Peningkatan Efisiensi Keuangan UMKM di Kelurahan Sikumana.**

1.3 Persoalan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah diurai maka, persoalan penelitian ini adalah sebagai berikut “Bagaimana Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap peningkatan efisiensi keuangan UMKM di Kelurahan Sikumana?”

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui tujuan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap peningkatan efisiensi keuangan UMKM.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Secara akademis diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna sebagai bahan masukan atau referensi bagi penelitian lain yang akan melakukan penelitian selanjutnya dalam bidang yang sama untuk lembaga Universitas Kristen Artha Wacana khususnya fakultas ekonomi.

a. Manfaat praktis

- 1). Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya sistem informasi akuntansi
- 2). Penelitian ini bermanfaat untuk mendorong kesadaran pelaku UMKM akan pentingnya pemahaman yang lebih baik tentang sistem informasi akuntansi untuk meningkatkan efisiensi keuangan UMKM.

b. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat Secara akademis berguna sebagai bahan masukan atau referensi bagi penelitian lain yang akan melakukan penelitian selanjutnya dalam bidang yang sama untuk lembaga Universitas Kristen Artha Wacana khususnya fakultas ekonomi.